Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi e-ISSN: 2549-4236, p-ISSN: 1411-8939
Lembaga Penellitian dan Pengabdian kepada Masyarakat
Vol 24, No 2 (2024): Juli, 1707-1711
DOI: 10.33087/jiubj.v24i2.5062

Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan

Diah Sudika Sari, Agutina Mutia, Neneng Sudharyati
Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
Correspondence: diahsudikasari@gmail.com, agustinamutia69@gmail.com, nenengsudharyati@uinjambi.ac.id

Abstrak. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui apakah profitabilitas, ukuran perusahan dan struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sub sektor restoran, hotel dan pariwisata yang memiliki saham syariah dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Dengan metode pengumpulan data dokumentasi, pengambilan sampel dilakukan menggunakan metode *purpose sampling*, dan didaptkan sampel sebanyak 14 perusahaan. Data perusahaan diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi data panel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial profitabilitas (ROA) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, ukuran perusahaan(LN) secara parsial berpengaruh negative dan signifikan terhadap nilai perusahaan dan struktur modal (DER) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Secara simultan variabel profitabilitas, ukuran perusahaan dan struktur modal berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Kata kunci : profitabilitas, ukuran perusahaan, struktur modal, nilai perusahaan

Abstract. *The aim of this research is to find out whether profitability, company size and capital structure have an effect on company value. The population in this research are restaurants, hotels and tourism sub-sector companies that have sharia shares and are listed on the Indonesia Stock Exchange in 2020-2022. This research is quantitative research. Using the documentation data collection method, sampling was carried out using the purpose sampling method, and a sample of 14 companies was obtained. Company data was obtained from the official website of the Indonesian Stock Exchange. The analysis method used is panel data regression analysis with the help of the R Studio application. The research results show that partial profitability (ROA) has no effect on company value, company size (LN) partially has a negative and significant effect on company value and capital structure (DER) partially has a positive and significant effect on company value. Simultaneously, the variables profitability, company size and capital structure have a significant effect on company value.*

Keywords : *profitability, company size, capital structure, company value*

PENDAHULUAN

Perkembangan globalisasi pada bidang ekonomi mengakibatkan timbulnya hubungan yang saling berkaitan serta peningkatan persaingan antara negara yaitu, dalam konteks investasi, perdagangan dan kegiatan ekonominya lainnya. Pariwisata merupakan sektor potensial yang harus dikembangkan serta dipertahankan untuk mendorong perkembangan suatu negara. Pariwisata memiliki peran penting dalam pembangunan Indonesia khususnya dalam penghasil devisa, artinya seluruh usaha yang berhubungan dengan kepariwisataan merupakan usaha yang bersifat komersial dengan tujuan utama mendatangkan devisa negara.

Pendapatan devisa dari sub sektor restoran, hotel dan pariwisata di Indonesia dimana dari tahun 2013-2019 pariwisata selalu mengalami peningkatan pendapatan devisa. Hal tersebut menjadi perspektif baik bagi investor terhadap sub sektor pariwisata yang dilihat lebih menjanjikan dari sektor lainnya untuk berinvestasi. Namun kenyataannya pada tahun 2020 sub sektor pariwisata mengalami penurunan pendapatan devisa yang sangat dratis yaitu menurun sebesar US$14,38 miliar dan mengalami fluktuasi pada tahun 2021-2022 (www.kemenpar.go.id, 2023). Hal tersebut juga dirasakan oleh perusahaan perusahaan pada sub sektor restoran,hotel dan pariwisata yang mengalami penurunan nilai perusahaan yang cukup drastis. Sehingga setiap perusahaan perlu meningkatkan nilai perusahaan untuk menjaga kepercayaan investor untuk tetap berinvestasi pada perusahaan tersebut.

Untuk memilih suatu badan usaha, nilai perusahaan akan menjadi salah satu indikator. Tingginya nilai lembar saham dapat menggambarkan tingkat nilai perusahaan tersebut, dikarenakan untuk para investor agar

mendapatkan keuntungan yang tinggi, badan usaha tersebut harus memiliki nilai perusahaan yang tinggi pula. Nilai perusahaan yang digambarkan dari harga saham bisa dihitung dengan menggunakan *Price Book Value* (PBV). PBV yaitu suatu rasio keuangan yang didapatkan dengan perbandingan antara harga saham dengan nilai buku per lembar saham. Dari hasil perbandingan tersebut akan diketahui bahwa harga saham lebih tinggi atau lebih meningkat dari nilai bukunya. Semakin tinggi nilai suatu perusahaan bisa meningkatkan harga saham, dan juga dapat meningkatkan kesejahteraan para pemegang saham. Sehingga nilai perusahaan dianggap menjadi indikator investor dalam berinvestasi pada perusahaan (Harmono, 2017).

Pada penelitian ini faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan ditinjau dari profitabilitas, ukuran perusahaan dan struktur modal. Faktor pertama yaitu profitabilitas, ketatnya persaingan antar badan usaha dengan seiring berjalannya waktu dan perkembangan perekonian serta perkembangan teknologi pada era globalisasi. Memaksa perusahaan agar terus mengembangkan serta meningktkan inovasi dan memaksimalkan kinerja karyawan, serta melakukan perluasan pada usahanya untuk terus bertahan dan untuk saling bersaing secara sehat. Untuk mampu mempertahankan suatu perusahaan, seharusnya bisa meningkatkan perolehan laba atau keuntungan pada setiap penjualan atau jasa yang menjadi usaha. Bukan sekedar dalam memaksimalkan suatu keuntungan, akan tetapi perusahaan berkewajiban untuk memikirkan usaha tersebut untuk pada masa mendatang. Karena hal tersebut, kelangsungan hidup bagi suatu perusahaan (going concern) adalah suatu tujuan yang utama untuk entitas pada bisnis. Gambaran dari keuntungan yang akan didapatkan oleh badan usaha dapat dilihat melalui profitabilitas.

Bentuk efektif suatu badan usaha biasanya diketahui dengan melihat perolehan keuntungan dengan suatu kekayaan pada badan usaha atau suatu modal dalam menghasilkan suatu keuntungan atau bisa dengan juga menghitung profitabilitasnya (Sofyan, 2011). Pada uraian tersebut bisa diambil kesimpulan bahwa profitabilitas dapat berpengaruh positif pada nilai perusahaan serta perusahaan pun akan baik dipandang investor. Namun berbeda dengan hasil penelitian Anggraini dan Siska (2019), yang menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Faktor kedua yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan yaitu ukuran perusahaan. Jika suatu nilai perusahaan meningkat, maka semakin pula meningkat ukuran perusahaan tersebut, usaha tersebut dapat perolehan dana yang bisa dimanfaatkan dalam mencapai tujuan suatu perusahaan. Akan tetapi pada sisi lain dapat menyebabkan hutang yang meningkat disebabkan resiko pada perusahaan untuk bertanggung jawab atas kewajibannya relatif kecil, semakin besar ukuran perusahaan maka semakin tinggi nilai perusahaan (Bringham, 2001). Dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Tetapi berbeda dengan hasil penelitian Mislinawati dkk (2021) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Faktor ketiga adalah struktur modal yaitu suatu pendanaan ekuitas serta utang yang terkait pada suatu perusahaan, dalam bentuk memaksimalkan pelaksanaan manajemen keuangan dapat meningkatkan nilai perusahaan yang termasuk dalam cita cita badan usaha. Adapun suatu sistem keuangan dapat dipengaruhi oleh solusi tentang keuangan dan serta memberi dampak terhadap nilai perusahaan (Gitman, 2015). Struktur modal yaitu seluruh utang jangka pendek permanen, utang jangka panjang dan saham preferen dan saham biasa. Struktur modal merupakan nilai dari hasil membandingkan modal asing atau jumlah utang dengan modal sendiri. Jika perusahaan yang pendanaannya dari modal sendiri mengalami kekurangan, maka perlu di pertimbangkan untuk mendapatkan dana dari pihak luar yang disebut utang. Apabila struktur modal pada badan usaha tinggi maka bisa menurunkan nilai perusahaan. Dapat disimpulkan bahwa struktur modal berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan (Agus, 2015). Berbeda dengan hasil penelitian Mahanani & Kartika (2022) dan didukung penelitian Safaruddin & Indah (2023) bahwa struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Industri restoran, hotel dan pariwisata adalah industri yang berpotensi untuk dikembangkan di Indonesia yang secara alamiah memiliki keindahan alam, keanekaragaman dan keunikan budayanya. Sektor ini juga menjadi sektor penunjang pembangunan negara dengan meningkatkan devisa negara, menciptakan lapangan kerja bagi penduduk, mengembangkan industri masyarakat serta meningkatkan

pendapatan masyarakat. Sektor pariwisata diteliti karena sektor ini adalah salah satu sektor yang berperan penting dan menjadi perhatian pemerintah karena berpengaruh cukup besar terhadap pendapatan negara. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengatahui seberapa besar pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan dan struktur modal terhadap nilai perusahaan pada indusri sub sektor restoran, hotel dan pariwisata yang memiliki saham syariah dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022.

METODE

Teknik dilakukan dianalisis ini yaitu kuantitaif. Jenis cara kuantitatif yaitu cara analisis bersumber dari filsafat positivisme, serta dapat dilakukan dalam penelitian populasi atau sampel yang sudah ditetapkan. Analisis ini bersifat kuantitatif serta statistik, yang memiliki jalan dalam menganalisis asumsi yang telah diketahui. Adapun jenis dalam analisis ini yaitu analisis yang bersifat asosiatif kausal yakni analisis yang bertujuan dalam menganalisis keterkaitan antar kedua variable ataupun lebih dan bersifat sebab akibat (Sugiyono, 2019). Adapun macam bentuk informasi pada analisisnya yaitu dilakukan dalam bentuk data sekunder. Sumber data diperoleh dari IDX, pada situs resmi www.idx.co.id. Populasi dan sampel yang dipakai pada analisis ini merupakan perusahaan yang memiliki saham syariah sub sektor restoran, hotel dan pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sebanyak 14 perusahaan yang memiliki saham syariah dalam kurun waktu 3 tahun pada tahun 2020-2022.

HASIL

Tabel 1
Uji *Chow*

Tes Hipotesis	F	df1	df2	p-value
F Statistik	6,3991	13	25	3,47405

Sumber: data olahan

Berdasarkam Tabel 1 menunjukkan bahwa nilai *p-value* lebih besar dari pada 0,05 (*p-value* 3,47405 > 0,05) yang berarti hipotesis nol diterima. Artinya metode *common effect* (CEM) lebih baik digunakan daripada menggunakan metode *fixed effect* (FEM). dikarenakan hasil uji *chow* mendapatkan hasil model yang tebaik yaitu *common effect* (CEM), maka tidak perlu menggunakan uji *hausman* karena pada uji *hausman* bertujuan untuk menguji antara model *random effect* (REM) dan *fixed effect* (FEM). Kemudian langkah selanjutnya dilakukan pengujian uji *lagrange multiplier*. Sedangkan Tabel 2 menunjukkan bahwa nilai *probability* dari *Bruesch-Pagan* sebesar 9,08105 lebih besar dari 0,05 (*p-value* 9,08105 > 0,05). Sehingga dapat disimpulkan pada pengujian ini menerima H0 dan menolak H1. Artinya model yang terpilih untuk digunakan dalam melakukan penelitian ini berdasarkan hasil Uji *Lagrange Multiplier* adalah *Common Effect* (CEM). Dikarenakan model yang hasilkan adalah *Common Effect* (CEM) maka uji yang akan dilakukan selanjutnya yaitu Uji Heteroskedastisitas.

Tabel 2
Uji *Lagrange Multiplier*

Tes Hipotesis	Chisq	df	p-value
Breuch-Pagan	18,613	2	9,08105

Sumber: data olahan

Tabel 3
Uji Heteroskedastisitas

	Estimate	Std. Error	z-value	Pr(>|z|)
(Intercept)	18.21595	8.31520	2.1907	0.028475
X1	0.49270	3.17373	0.1552	0.876631
X2	-0.49270	0.29487	-2.0744	0.038046
X3	0.62881	0.22096	2.8458	0.004429

Sumber: data olahan

Berdasarkan Tabel 3 menunjukkan bahwa nilai Probability pada variabel Y yaitu sebesar 0,028475, varibael X2 yaitu sebesar 0,0038046 dan variabel X3 yaitu sebesar 0,004429 yang mana ketiganya lebih kecil dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa analisis regresi dalam pengujian ini terjadi heteroskedastisitas. Sedangkan nilai Probility pada variabel X1 yaitu sebesar 0,876631 lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa analisis regresi pengujian pada X1 tidak terjadi heteroskedastisitas. Sedangkan Tabel 4 dapat dilihat bahwa model regresi tidak mengalami gangguan multikolinearitas. Hal tersebut ditunjukkan dari nilai VIF semua variabel bebas dalam penelitian ini lebih kecil dari angka 10 sedangkan nilai toleransi semua variabel bebas lebih dari 0,1 atau 10%. Dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah multikolinearitas antar variabel bebas dalam model regresi.

Tabel 4
Uji Multikolinearita

X1	X2	X3
1,003191	1,03123	1,03365

Sumber: data olahan

Tabel 5
Analisis Regresi Data Panel

Coefficients	Estimate	Std. Error	t-value	Pr(>|t|)
(Intercept)	18,21595	8,31520	2,1907	0,028475
X1	0,49270	3,17373	0,1552	0,876631
X2	-0,61166	0,29487	-2,0744	0,038046
X3	0,62881	0,22096	2,8458	0,004429

Keterangan: Y = Nilai Perusahaan; X1 = Profitabilitas; X2 = Ukuran Perusahaan; X3 = Struktur Modal

Sumber: data olahan

Berdasarakan Tabel 5 maka dapat dirumuskan persamaan regresi lonier pada model penelitian ini adalah sebagai berikut:

Y = 18,21595 + 0,4927 X1 – 0,61166 X2 + 0,62881 X3 + e

Hasil pengujian regresi data panel bahwa hanya variabel X2 (0,038046) dan X3 (0,004429) yang berpengaruh signifikan terhadap Y karena memiliki nilai *p-value* pada kolom Pr(>|t|) lebih kecil dari 0,05.

1. Setiap peningkatan satu satuan Profitabilitas maka akan memberikan peningkatan 0,4927 terhadap Nilai Perusahaan.
2. Setiap peningkatan satu satuan Ukuran Perusahaan maka akan memberikan penurunan 0,06166 terhadap Nilai Perusahaan.
3. Setiap peningkatan satu satuan Struktur Modal akan memberikan peningkatan 0,62881 terhadap Nilai Perusahaan.

Tabel 6
Uji F dan Uji Adjusted R^2

Total Sum of Squares: 60.743
Residual Sum of Squares: 43.577
R-Squared: 0.2826
Adj. R-Squared: 0.22597
Chisq: 14.9693 on 3 DF, p-value: 0.0018431

Sumber: data olahan

Tabel 6 menjelaskan bahwa pada Uji Koefisien Determinasi menghasilkan nilai Adj. R-Squared sebesar 0,2826 atau 28,26%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Nilai Perusahaan dapat dijelaskan oleh variabel Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Struktur Modal sebesar 28,26% sedangkan sisanya 71,74% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti, seperti rasio keuangan, kinerja perusahaan, Firm Size dan lain sebagainya. Uji F menghasilkan nilai signifikan 0,0018431 yang lebih kecil dari 0,05 (*p-value* 0,0018431 < 0,05) artinya adalah bahwa variabel independent secara simultan mempengaruhi variabel dependen.

Selanjutnya Tabel 6 juga menjelaskan hasil Uji t atau parsial, yang digambarkan dengan nilai t-hitung pada kolom (z-value) dan nilai probability pada kolom Pr(>|z|) maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Pada variabel Profitabilitas (X1) nilai t-hitung sebesar 0,1552 dan memiliki nilai probability sebesar 0,876631 > 0,05. Dapat diartikan bahwa secara parsial variabel Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.
2. Pada variabel Ukuran Perusahaan (X2) memiliki nilai t-hitung sebesar -2,0744 dan nilai probability sebesar 0.038046 < 0,05.

Dapat diartikan bahwa secara parsial variabel Ukuran Perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

3. Pada variabel Struktur Modal (X3) memiliki nilai t-hitung sebesar 2,8458 dan nilai probability sebesar 0,004429 < 0,05. Dapat diartikan bahwa secara parsial variabel Struktur Modal berpengaruh positif dan signifikan terhadapo Nilai Perusahaan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa secara simultan variabel simultan variabel independen dalam hal ini profitabilitas, ukuran perusahaan dan struktur modal memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen yaitu nilai perusahaan. Namun secara parsial hanya variabel profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor restoran, hotel dan pariwisata yang memiliki saham syariah dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022

DAFTAR PUSTAKA

Ani Siska MY dan Dewi Anggraini, 2019, Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan, *Jurnal Manajemen dan Akuntans*i, 2

Bringham, Eugane F, Joel F Houston, 2001, *Manajemen Keuangan,* Jakarta: Erlangga

Gitman, Lawrence J, Chad J, dan Zutter, 2015, Principles of Managerial Finance, 14th end, United States:Pearson Education

Heni Tri Mahanani dan Andi Kartika, 2022, Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Peusahaan, *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*

Harmono. 2017. *Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorecard Pendekatan Teori, Kasus, dan Riset Bisnis.* Edisi 1, Cet. 6. Jakarta: Bumi Aksara

Sofyan Syafri Harahap, 2011, *Teori Akuntansi*, Jakarta: Rajawali Pers

Sartono dan Agus, 2015, *Manajemen Keuangan Teori Dan Aplikasi*, Yogyakarta: BPFE Yogyakarta

Sugiyono, 2019, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D,* Bandung: CV. Alfabeta

Safaruddin, Emilia Nurdin dan Najmah Indah, 2023, Pengaruh Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia, *Jurnal Akuntansi dan Keuangan,* 8

Mislinawati, Annisa Fahira, Cut Faradilla dan Cut Yunina Eriva, 2022, Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Industri Tekstil dan Garmen Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020), *Jurnal Penelitian Ekonomi Akuntansi*